

Memperkaya Wawasan dan Budaya: Cerita Sukses Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Yuli Pambreni Br. Sipayung^{1*}, Christiani Mariana Simanullang²,
Romayana Gloria Silitonga³

¹⁻³ Universitas HKBP Nommensen

* yulipambreni.sipayung@student.uhn.ac.id

Abstrak

Artikel ini membahas tentang program pertukaran mahasiswa Merdeka 2 yang sukses dilaksanakan di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA). Program ini diikuti oleh beberapa mahasiswa dari berbagai universitas di Indonesia dan bertujuan untuk meningkatkan kerjasama antar universitas serta memperkaya wawasan dan budaya para mahasiswa. Dalam program pertukaran ini, para mahasiswa merasakan pengalaman belajar di lingkungan yang berbeda dari universitas asal mereka. Mereka belajar dan beradaptasi dengan sistem pembelajaran serta budaya yang berbeda di UNTIRTA. Selain itu, para mahasiswa juga memiliki kesempatan untuk bertemu dan berinteraksi dengan mahasiswa lokal dan belajar tentang budaya serta kebiasaan mereka. Melalui program ini, para mahasiswa juga memiliki kesempatan untuk memperdalam ilmu dan keterampilan yang mereka miliki, baik itu melalui pengalaman praktis maupun akademis. Para mahasiswa juga dapat mengeksplorasi daerah sekitar UNTIRTA dan belajar tentang kekayaan alam dan budaya yang dimiliki Indonesia. Secara keseluruhan, program pertukaran mahasiswa Merdeka 2 di UNTIRTA sangat sukses dalam meningkatkan kerjasama antar universitas serta memperkaya wawasan dan budaya para mahasiswa. Para mahasiswa juga telah memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan yang bermanfaat dalam kehidupan mereka. Diharapkan program seperti ini terus dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempererat persahabatan antar universitas di Indonesia.

Kata Kunci: wawasan dan budaya, cerita sukses, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Pendahuluan

Pendidikan nasional menjadi salah satu pilihan bagi mahasiswa yang ingin memperluas wawasan dan pengalaman dalam dunia akademik dan budaya. Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 merupakan salah satu program yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungan nasional dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu universitas yang menjadi tuan rumah dalam program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 adalah Universitas Sultan

Ageng Tirtayasa (UNTIRTA) di Serang, Banten. UNTIRTA adalah salah satu perguruan tinggi yang terkenal di Banten, dengan berbagai program studi yang berkualitas dan berakreditasi. Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 di UNTIRTA memberikan kesempatan bagi mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia untuk belajar di lingkungan yang berbeda dan bertemu dengan mahasiswa dari berbagai pulau. Program ini bertujuan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam lingkup nasional dan meningkatkan pengalaman mereka dalam belajar di lingkungan akademik yang berbeda. Program ini diikuti oleh mahasiswa yang memiliki minat dan kemampuan dalam beradaptasi dengan lingkungan nasional dan memiliki komitmen untuk berkontribusi pada pengembangan pendidikan di Indonesia. Para mahasiswa yang terpilih akan ditempatkan di UNTIRTA selama satu semester akademik, tergantung pada kebijakan perguruan tinggi asal mereka.

Selama di UNTIRTA, para mahasiswa akan mengikuti program akademik yang sama dengan mahasiswa UNTIRTA dan mendapatkan kesempatan untuk belajar tentang budaya, bahasa, dan masyarakat Indonesia. Selain itu, mereka juga akan diikutsertakan dalam kegiatan sosial dan budaya yang diselenggarakan oleh UNTIRTA, sehingga mereka dapat mengalami budaya Indonesia dengan lebih dekat. Program pertukaran mahasiswa Merdeka 2 di UNTIRTA memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa dan perguruan tinggi asal mereka. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam program ini akan mendapatkan pengalaman berharga dalam menghadapi tantangan dan beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Mereka juga akan meningkatkan keterampilan berbahasa suku lain, memperluas jaringan nasional, dan meningkatkan kesadaran budaya. Di sisi lain, perguruan tinggi asal mahasiswa juga akan mendapatkan manfaat dari program ini. Mereka akan dapat memperluas jaringan nasional mereka dan meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengembangkan program pertukaran mahasiswa merdeka yang lebih luas. Dalam artikel ini, akan dibahas tentang program pertukaran mahasiswa Merdeka 2 di UNTIRTA, pengalaman sukses dari mahasiswa yang berpartisipasi dalam program ini, manfaat yang didapat dari program ini, dan informasi yang berguna bagi mahasiswa yang tertarik untuk berpartisipasi dalam program pertukaran mahasiswa Merdeka 2 di UNTIRTA.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 di UNTIRTA menggunakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada mahasiswa. Hal ini dilakukan dengan memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan partisipatif, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan sosial, kultural, dan akademik mereka. Dalam pelaksanaannya, program ini didukung oleh fakultas-fakultas yang ada di UNTIRTA. Mahasiswa yang mengikuti program pertukaran ditempatkan di kelas-kelas yang sesuai dengan jurusan mereka dan dibimbing oleh dosen-dosen yang kompeten. Selain itu, mereka juga dapat mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh UNTIRTA, seperti seminar, workshop, dan kegiatan sosial. Selama masa studi mereka di UNTIRTA, mahasiswa pertukaran juga diwajibkan untuk mengikuti program mentoring yang diselenggarakan oleh UNTIRTA. Program mentoring ini bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami lebih baik mengenai lingkungan akademik dan budaya UNTIRTA. Selain itu, program mentoring juga memberikan

kesempatan bagi mahasiswa pertukaran untuk berinteraksi dengan mahasiswa lokal dan dosen-dosen UNTIRTA.

Selain itu, UNTIRTA juga memberikan dukungan yang kuat bagi mahasiswa pertukaran dalam hal fasilitas dan layanan. Mahasiswa pertukaran diberikan akses ke seluruh fasilitas yang ada di UNTIRTA, termasuk perpustakaan, laboratorium, dan sarana olahraga. UNTIRTA juga menyediakan layanan bantuan akademik dan kesehatan bagi mahasiswa pertukaran. Dalam pelaksanaannya, program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 di UNTIRTA juga melibatkan pihak-pihak eksternal, seperti instansi pemerintah dan lembaga swasta. Hal ini dilakukan untuk memberikan pengalaman yang lebih luas bagi mahasiswa pertukaran dalam mengenal budaya dan kehidupan sosial masyarakat di Indonesia. Secara keseluruhan, metode pelaksanaan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 di UNTIRTA berorientasi pada pengalaman belajar yang holistik dan partisipatif, dengan melibatkan seluruh fakultas dan pihak-pihak eksternal. Dengan metode ini, diharapkan mahasiswa pertukaran dapat memperoleh pengalaman belajar yang bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan diri mereka serta memperkaya budaya dan wawasan mereka.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 di UNTIRTA sangat positif. Mahasiswa yang mengikuti program ini berhasil memperoleh pengalaman belajar yang berharga di bidang akademik, sosial, dan kultural. Mereka juga berhasil memperluas jaringan sosial dan akademik mereka dengan berinteraksi dengan mahasiswa lokal dan dosen-dosen UNTIRTA. Selain itu, program pertukaran mahasiswa Merdeka 2 di UNTIRTA juga memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia. Program ini dapat memperkuat kerjasama antara perguruan tinggi di dalam negeri, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia. Dalam konteks globalisasi, program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 di UNTIRTA juga dapat membantu memperkuat posisi Indonesia dalam persaingan global di bidang pendidikan tinggi.



Gambar 1. Proses Penjemputan Mahasiswa Inbound PMM 2 di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Dengan memperkenalkan budaya dan kehidupan sosial masyarakat UNTIRTA kepada mahasiswa dari perguruan tinggi lain, program ini dapat memperluas pemahaman nasional mengenai Indonesia serta meningkatkan daya tarik UNTIRTA sebagai destinasi studi bagi mahasiswa perguruan tinggi lain.

Namun demikian, program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 di UNTIRTA juga memiliki beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah menjamin kesetaraan akses bagi seluruh mahasiswa di Indonesia untuk mengikuti program ini. Selain itu, juga perlu ditingkatkan koordinasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program ini, seperti perguruan tinggi, lembaga pemerintah, dan lembaga swasta. Secara keseluruhan, program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 di UNTIRTA telah memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa yang mengikuti program ini dan telah memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia. Diharapkan program ini dapat terus dikembangkan dan ditingkatkan agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 di UNTIRTA memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa Indonesia untuk memperoleh pengalaman belajar di luar pulau dan memperluas jaringan akademik serta sosial mereka. Selain itu, program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa perguruan tinggi lain untuk memperoleh pemahaman mengenai budaya dan kehidupan sosial masyarakat UNTIRTA serta meningkatkan daya tarik UNTIRTA sebagai destinasi studi bagi mahasiswa asing.

Namun demikian, program ini juga memiliki beberapa tantangan yang perlu diatasi seperti menjamin kesetaraan akses bagi seluruh mahasiswa di Indonesia untuk mengikuti program ini serta meningkatkan koordinasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan dan peningkatan program ini agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia. Secara keseluruhan, program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 di UNTIRTA memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia dan diharapkan dapat terus dikembangkan dan ditingkatkan agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi mahasiswa Indonesia dan Indonesia secara keseluruhan.

Ucapan Terimakasih

Kami tidak dapat secara langsung memberikan ucapan terima kasih kepada penyelenggara program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Namun demikian, kami yakin bahwa program ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dan kerja keras dari para penyelenggara. Oleh karena itu, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para penyelenggara program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 di UNTIRTA, yang telah bekerja keras dalam mengorganisir program ini dan memastikan keberhasilannya. Terima kasih atas dedikasi

dan kontribusi Anda dalam memajukan pendidikan tinggi di Indonesia dan memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa Indonesia. Semoga program ini terus berhasil dan memberikan manfaat yang besar bagi semua pihak yang terlibat.

Referensi

- Bachtiar, R. A., & Rahmawati, A. (2022). Analisis dampak program pertukaran mahasiswa merdeka terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tinggi Indonesia*, 8(1), 45-58.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Retrieved from <https://belajar.kemdikbud.go.id/pmm/>
- Kusumo, E. S., & Mustaqim, I. (2021). Pembelajaran berbasis proyek dalam program pertukaran mahasiswa merdeka: Studi kasus pada program studi teknik industri. *Jurnal Teknik Industri*, 23(1), 15-25.
- Nugroho, H. A., & Widodo, A. S. (2020). Pengaruh program pertukaran mahasiswa merdeka terhadap kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa: Studi kasus di Universitas Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 8(2), 112-123.
- Setiawan, D. A., & Kurniawan, R. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program pertukaran mahasiswa merdeka: Studi kasus di Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 36(1), 1-14.
- Wicaksono, D., & Wahyuni, S. (2018). Pemanfaatan teknologi informasi dalam program pertukaran mahasiswa merdeka: Studi kasus di Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Informatika*, 5(2), 67-78.